

SEJARAH RUMAH SAKIT KATOLIK MARIANUM HALILULIK



Rumah Sakit Katolik Marianum bermula dari pelayanan Para Suster Misionaris di depan biara St. Theresia Halilulik pada tahun 1959 sampai dengan tahun 1970. Tepat di bawah pohon jeruk di depan pondok kecil, Sr. Sinensis Anna Keine SSpS (almarhumah) dibantu oleh seorang gadis calon suster memberikan pelayanan kepada orang sakit. Calon suster ini bernama Sr. Maria Consolata Motu, SSpS (Almarhumah). Dengan segala keterbatasan yang ada; batu-batu yang besar, bulat, ceper, dapat dijadikan tempat duduk pasien, meja untuk meletakkan obat-obatan guna melayani para penderita. Kemudian tempat pelayanan berpindah ke halaman yang lebih luas di samping gereja. Setelah gedung gereja baru selesai dibangun, gedung gereja tua menjadi tempat untuk menerima dan melayani para pasien.

Pada tahun 1962 didirikan gedung tempat pelayanan kesehatan masyarakat swasta yang sangat sederhana (sekarang dikenal dengan nama ruang Damian). Inilah gedung pertama BP/BKIA/ St. Maria Virgo Halilulik. Dalam perkembangan selanjutnya sesuai kebutuhan masyarakat yang mendesak, para suster diperkenankan melayani rawat inap untuk pasien umum dan pelayanan kesejahteraan ibu dan anak.

Berdasarkan surat permohonan dari uskup Atambua Mgr. Theodorus Tilaart SVD, maka pada tanggal 10 September 1962 Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTT Dr. Tan Giem Tiong, menerbitkan surat izin untuk membuka Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak di Halilulik. Sr. Irmina Tschager, SSpS sebagai pemimpin BP/BKIA/RB St. Maria Virgo Halilulik selama 15 tahun.

Sebagai bagian dari ‘Rencana Flores-Timor’ oleh pemerintah Jerman maka pada tahun 1970-1974 didirikan Poliklinik Tipe A, ruang Tipe G3, Sarana Tipe W3, BKIA (Ibu dan Anak) Tipe H.

Pada bulan Januari 1992 Pemerintah memberikan alternatif kepada yayasan penyelenggara untuk memilih beberapa kemungkinan yaitu:

1. Meningkatkan statusnya menjadi Rumah Sakit dengan meningkatkan fasilitas dan memenuhi persyaratan Rumah Sakit Swasta;
2. Menutup unit pelayanan rawat inapnya.

Di antara tahun 1999-2000 pengembangan beberapa fasilitas pelayanan antara lain:

1. Poli Gigi
2. Poli Mata
3. Tempat tidur standar untuk Kelas 1
4. Laboratorium
5. Kapela

Tahun 2003 Uskup Atambua dalam Surat Keputusan Nomor 515/2023 menyerahkan Rumah Sakit Marianum Besikama kepada Tarekat Misi Abdi Roh Kudus (SSpS) Timor sebagai pemilik dan pengelolah.

Tahun 2004, diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan RI No. Y. M. 02.04.3.5.1021 Tentang Izin Penyelenggaraan Rumah Sakit Kepada Yayasan Regina Angelorum. Tanggal 16 Juni 2004 untuk menyelenggarakan rumah sakit dengan nama Rumah Sakit Marianum, dan merupakan rumah sakit Tipe D dengan kapasitas 74 tempat tidur. Pada tahun yang sama menerima dana dari pemerintah untuk pembangunan UGD (Unit Gawat Darurat),

Selanjutnya tahun 2005 menerima dana dari Uskup Jerman untuk pembangunan ruang operasi; Menerima pasien Jaminan Kesehatan Masyarakat dan merupakan satu dari empat rumah sakit rujukan di Kabupaten Belu, melayani pasien JAMKESMAS yang dialihkan ke BPJS Kesehatan.

Rumah Sakit Katolik Marianum lulus akreditasi tingkat dasar pada tahun 2012 dan pada tahun 2017 dinyatakan Lulus Akreditasi tingkat Perdana oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), dan dilakukan verifikasi selama dua tahun sebagai persiapan untuk akreditasi tingkat berikutnya. Tahun 2018–2021

Rumah Sakit Katolik Marianum terus melakukan pengembangan dengan penyediaan sarana prasarana dan penambahan SDM dalam hal ini Dokter Spesialis dan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam hal kegiatan bakti sosial pelayanan kesehatan mata bagi masyarakat. Dalam situasi pandemi Covid-19, RSK. Marianum Halilulik dipercayakan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten sebagai rumah sakit second line dalam penanganan pasien Covid-19.

Demikian perkembangan Rumah Sakit yang diibaratkan bagai biji sesawi yang bertumbuh subur di bawah pohon jeruk di depan rumah biara St. Theresia SSpS Halilulik, Pelayanan Kesehatan yang dirintis oleh suster-suster misionaris Kongregasi Abdi Roh Kudus

(SSpS) kemudian berkembang dari waktu ke waktu menjadi Rumah Sakit Katolik Marianum Halilulik.



Tahun 1962



Tahun 2004